**Pertanyaan wawancara oleh penulis kepada pihak SI Rumah Sakit**

1. Bagaimana rumah sakit menjalankan sistem informasi sebelumnya, sehingga saat ini dapat tercipta SIM-RS yang telah terintegrasi dengan teknologi informasi?

**Jawaban**

Sebelum menggunakan SIM-RS menggunakan Excel, jika menggunakan excel datanya tidak dapat terintegrasi dengan baik dan penyajian datanya juga lebih transparan. Untuk peningkatan pelayanan lebih optimal pada saat menggunakan SIM-RS, kerena semua data dapat langsung terkoneksi dengan mitra seperti BPJS, hal itu dimaksudkan bahwa pihak RS tidak lagi dobel kerja untuk mencetak kartu SEP untuk pasien, karena dengan SIM-RS tersebut semua data yang sudah diinput dapat langsung terkoneksi dengan semua pihak dan bisa digunakan untuk kebutuhan data pasien yang lain. SIM-RS juga bertujuan untuk menunjang proses akreditasi RS. Oleh karena itu, sekarang pihak RS juga bisa langsung mengnitegrasikan pelayanannya dengan mitra seperti BPJS, KemenKes untuk update data mengenai pelayanan RS.

1. Lalu apa tujuan dari akreditasi pada Rumah Sakit?

**Jawaban**

Tujuan dari akreditasi itu sendiri yaitu digunakan untuk transparansi data yang ada di RS. SIM-RS rumah sakit baru bisa berjalan ditahun 2019, pihak RS melakukan penyesuaian dengan menggunakan SIM-RS selama 6 bulan, penyesuaian nya dilakukan dengan cara pihak IT mendatangi dan memberikan penyuluhan tentang penggunaan SIM-RS di setiap unit pelayanan yang ada di RS.

1. Bagaimana SIM-RS dapat berjalan optimal, langkah apa yang dilakukan?

**Jawaban**

SIM-RS dapat berjalan optimal jika SDM nya dapat memanfaatkan dan mengoperasikan semua layananan nya dengan SIM-RS. Pengoperasian SIM-RS yang harus dilakukan oleh semua unit layanan RS ini juga diperkuat oleh surat dari direktur RS agar SIM-RS dapat dioperasikan dengan baik dan pelayanan RS dapat dilakukan secara efektif, efisien dan optimal.

1. Pada tahun berapa rumah sakit mulai melakukan evaluasi SIM-RS?

**Jawaban**

Di tahun 2020 RS melakukan evaluasi mengenai fitur-fitur baru yang akan dipakai untuk menunjang keoptimalan SIM-RS. SIM-RS ini juga bisa menghandle untuk informasi atau data-data keuangan RS. Hal itu dilakukan untuk memberikan kejelasan dan transparansi data pelayanan RS terhadap pasien agar RS tidak mengalami kerugian keuangan. Untuk diagnosa, masih belum menggunakan SI dengan baik.

1. Bagaimana gangguan yang sering dialami pada penggunaan SIM-RS?

**Jawaban**

Gangguan yang tidak dapat mengoptimalkan penggunakan SIM-RS jika dilihat dari faktor internalnya itu disebabkan oleh SDM nya, jika dilihat dari faktor eksternalnya bisa disebabkan karena serangan hacker. SI/TI yang digunakan oleh RS mempunyai banyak macam sesuai dengan kebutuhannya. Dari semua Fitur yang ada di Khanza yang digunakan untuk menopang keoptimalan pelayanan RS sudah banyak, baik seara internal pelayanan ataupun eksternal pelayanan RS, tetapi hanya beberapa yang bisa menggunakan SI tersebut dengan baik (sebesar 30% saja).

1. Apa rencana untuk Rumah Sakit di masa depan?

**Jawaban**

Untuk rencana pihak SI/TI kedepannya akan mengoptimalkan seluruh fitur layanan yang ada di Khanza. Pihak SI/TI RS melakukan evaluasi fitur setiap 3 bulan sekali atau satu tahun 2 kali. SIM-RS RS juga dapat merecord jumlah pasian dan kunjungan RS dari setiap unit layanan melalui live dashboard dari khanza. Saat ini pihak Muhammadiyah pada saat ini sedang melakukan pembuatan program akuntansi yang bisa menggantikan zahir agar laporan mengenai data keuangan dapat dipaparkan dan diseragamkan sesuai dengan kriteria keuangan RS Muhammadiyah se-Jatim. Tujuan dari pembuatan itu yaitu ingin melihat kebutuhan RS sesuai dengan kondisi RS nya. Dan program tersebut masih dikembangkan.

**Dokumentasi wawancara bersama pihak SI Rumah Sakit**

****

****